

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengarang novel *Anak Gembala* memiliki pandangan dunia bahwa mayoritas masyarakat Indonesia belum mengenal mengenai Ahmadiyah dibuktikan dengan perlakuan terhadap Ahmadi di beberapa daerah yang dicerminkan melalui konflik pada tokoh utama. Sementara Mustafa sendiri memiliki pemahaman lebih karena berlatar belakang keluarga Ahmadi dari kakek nenek buyutnya dan lingkungan Ahmadiyah yang ia tekuni semenjak kecil. Untuk itu, Mustafa sebagai pengarang memiliki kesempatan lebih mudah untuk menelusuri nilai-nilai Ahmadiyah serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mustafa memiliki pandangan bahwa Ahmadiyah adalah jalan kebenaran yang sudah ditakdirkan oleh Tuhan terbukti dari pembawaan wayang purwa sebagai penjabaran konsep Al Mahdi dan Al Masih dalam Ahmadiyah. Mustafa mencoba memberi penawaran bagi masyarakat mengenai Ahmadiyah, yakni Ahmadiyah merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk menyelamatkan diri di tengah nilai-nilai negatif yang merebak dalam masyarakat, diantaranya kesombongan, keangkuhan, keserakahan, hingga kekerasan sehingga damai tercipta dan manusia bisa diterima oleh Tuhan setelah kematiannya. Jalan jihad yang diajarkan oleh Ahmadiyah adalah sebaik-baik jihad. Untuk itu, ia menulis karya *Anak Gembala* yang diharapkan menjadi jalan dakwahnya mengikuti para khalifah Ahmadiyah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan apresiasi sastra. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi sumber acuan dan sumber data bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki berbagai kekurangan dan tidak sempurna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan lebih melengkapkan dalam bahasan-bahasan yang tidak ada dalam penelitian ini.

Peneliti memberikan saran penelitian selanjutnya dilakukan menggunakan teori kritik sosial untuk menjelajahi sepak terjang Ahmadiyah di Indonesia dan problem-problem yang ditimbulkan hingga saat ini. Alangkah lebih tepat jika digunakan metode studi lapangan dengan memperhatikan berbagai terminologi.

Skripsi ini juga diharap membuka jalan pikir baru bagi pembaca sehingga tidak mudah melakukan diskriminasi terhadap kaum minoritas seperti Ahmadiyah.